

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas, adapun alasan menggunakan penelitian tindakan kelas adalah bahwa penelitian tindakan kelas dipandang strategis dalam mengungkap masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, selain itu penelitian tindakan kelas juga bersifat mengatasi persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dalam membantu pencapaian tujuan sehingga dapat mengangkat prestasi siswa. Setting penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SLB-ABC Wathaniyah Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

2. Objek Penelitian.

Siswa SMPLB Tunarungu Kelas VII. SLB-ABC Wathaniyah Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bab shalat.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun ajaran 2008/2009. Untuk siklus pertama dan kedua dilaksanakan pada bulan September 2008 dilanjutkan dengan observasi dan refleksi, siklus ketiga dilaksanakan pada bulan Oktober 2008 dilanjutkan dengan observasi dan refleksi.

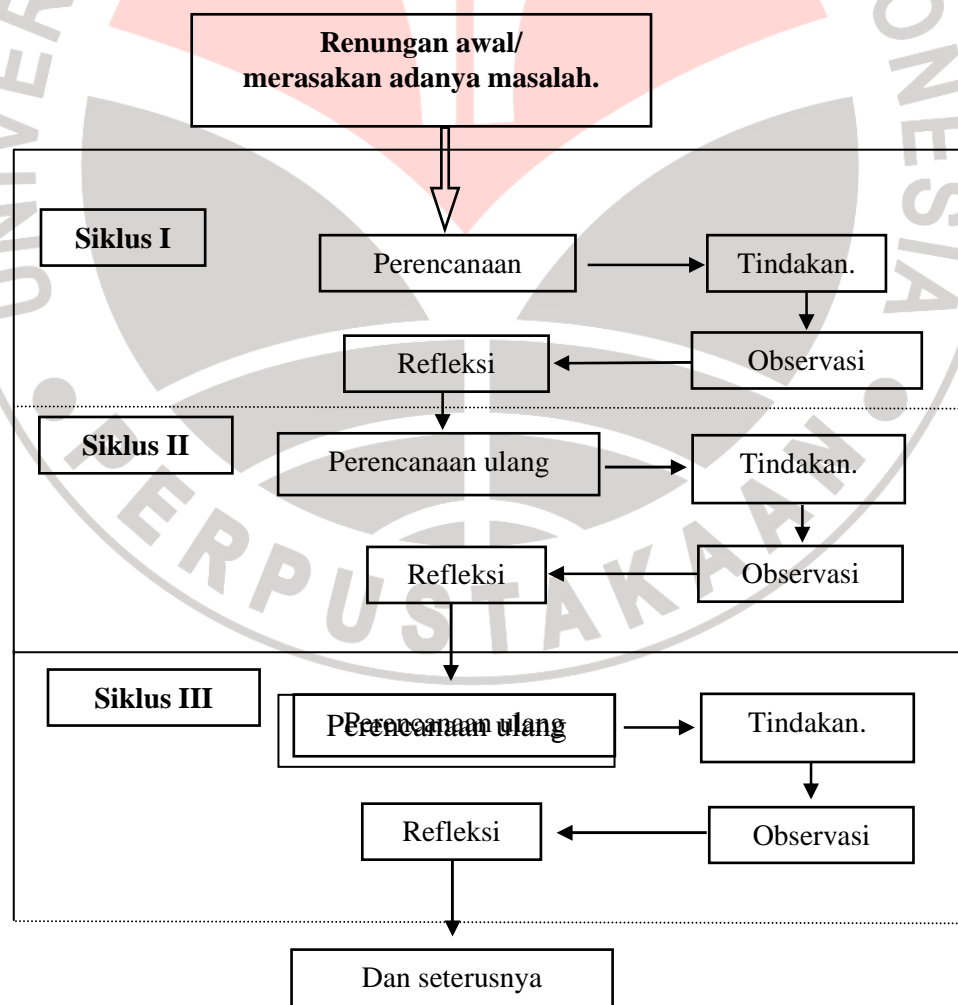
4. Kolaborasi.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis berkolaborasi dengan seorang teman sejawat yang membantu mengobservasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

B. Siklus Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab shalat.

Alur rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :



Penelitian Tindakan Kelas diawali oleh renungan guru dan merasakan adanya masalah di kelasnya, dalam hal ini ketidak mampuan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat, selanjutnya guru menginginkan adanya perbaikan, maka diadakanlah persiapan untuk membuat sebuah penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah perbaikan ini dituangkan dalam sebuah tindakan dikelasnya, tindakan ini meliputi :

1. Siklus pertama

a. Perencanaan.

Sebelum pelaksanaan penelitian telah dipersiapkan input instrumental berupa :

- 1). Rencana Perbaikan pembelajaran dengan Standar Kompetensi Memahami tatacara shalat dan Kompetensi Dasar : (1). Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib dan (2). Mempraktikkan shalat wajib.
- 2). Media pembelajaran yakni : Media gambar berbagai posisi gerakan shalat yang disertai teks yang harus dilafalkan dalam gerakan tersebut, teks ini ditulis dengan tulisan latin (bukan tulisan arab), dalam penulisannya mengacu pada apa yang harus diucapkan, yakni menuliskan apa yang seharusnya didengar, untuk keperluan tersebut kami menyebutnya dengan bacaan yang dimodifikasi
- 3). Format evaluasi yang dikerjakan oleh teman sejawat, yang akan menilai keefektifan media gambar dan bacaan yang dimodifikasi.
- 4). Teman sejawat juga membuat catatan berupa observasi terbuka dalam menilai Proses Belajar Mengajar.

Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini sesuai dengan materi pelajaran yang ada di kelas VII SMPLB Tunarungu Semester I

Dengan pokok bahasan :

Standar Kompetensi : Memahami tatacara shalat

Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib
2. Mempraktikkan shalat wajib

Skenario pembelajaran :

Sesi 1: Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib, yang meliputi waktu shalat, syarat-syarat wajib shalat lima waktu, syarat-syarat sah shalat, rukun shalat, sunat-sunat dalam shalat, dan hal-hal yang membatalkan shalat.

Pembelajaran ini dilakukan di kelas.

Sesi 2: Melakukan praktik shalat yang meliputi, pembelajaran shalat dua rakaat. (shalat subuh), pembelajaran shalat tiga rakaat. (shalat maghrib), pembelajaran shalat empat rakaat. (shalat isya, dzuhur dan asyar).

Pembelajaran ini dilakukan di mushola.

Sumber belajar :

- 1) Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam. Seri 12. CARA MENGAJARKAN IBADAH SHALAT. Penyusun : Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri. 1989
- 2) Pendidikan Agama Islam 1 Untuk SMP Kelas 1. Penyusun : Aminuddin dkk
- 3) Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Penyusun : Moh. Rifa'i.
- 4) Media gambar dan bacaan yang dimodifikasi.

Format evaluasi : tes tertulis dan tes unjuk kerja

b. Tindakan.

Dalam kegiatan tindakan ini, peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi pelajaran terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Bagian pertama berlangsung di kelas dengan materi pelajaran berupa teori, yaitu menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib.
2. Bagian kedua berlangsung di musola sekolah dengan materi pelajaran praktik shalat dan bacaannya.

c. Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah prosedur perekaman data tentang proses dan produk dari implementasi tindakan yang dilakukan. Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung dan setelah tindakan berlangsung.

Sumber Data

- 1) Siswa, Setelah dilaksanakan tindakan maka diadakan evaluasi dan hasil evaluasi merupakan data utama.
- 2) Teman sejawat, selama tindakan berlangsung teman sejawat bertugas mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi, baik interaksi guru dan siswa maupun reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang dalam hal ini menjadi fokus penelitian.

d. Refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil bila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar siswa (70 %) memahami mengenai ketentuan-ketentuan shalat wajib

- 2) Sebagian besar siswa (70 %) dapat melakukan gerakan shalat 2, 3 dan 4 rakaat.
- 3) Sebagian besar siswa (70 %) dapat melafalkan bacaan shalat yang menjadi rukun shalat.

2. Siklus kedua.

a. Perencanaan.

Bertitik tolak dari hasil analisa data pada siklus pertama, maka peneliti kembali merencanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengkaji ulang RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP), serta penyempurnaan pada media gambar dan bacaan yang dimodifikasi. Rencana proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah ada.

Skenario pembelajaran :

Sesi 1: Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib, yang meliputi waktu shalat, syarat-syarat wajib shalat lima waktu, syarat-syarat sah shalat, rukun shalat, sunat-sunat dalam shalat, dan hal-hal yang membatalkan shalat.

Sesi 2: Melakukan praktik shalat yang meliputi :

- 1) pembelajaran gerakan shalat dua rakaat. (shalat subuh), dan bacaannya.
- 2) pembelajaran gerakan shalat tiga rakaat. (shalat maghrib), dan bacaannya.
- 3) pembelajaran gerakan shalat empat rakaat. (shalat isya, dzuhur dan asyar). dan bacaannya.

Sumber belajar :

- 1) Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam. Seri 12. CARA MENGAJARKAN IBADAH SHALAT. Penyusun : Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri. 1989
- 2) Pendidikan Agama Islam 1 Untuk SMP Kelas 1. Penyusun : Aminuddin dkk
- 3) Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Penyusun : Moh. Rifa'i.
- 4) Media gambar dan bacaan yang dimodifikasi.

b. Tindakan.

Dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus kedua ini, media gambar dan bacaan yang dimodifikasi dikemas lebih baik sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dan pada pelaksanaan pembelajaranpun materi disampaikan lebih rinci.

- 1) Pembelajaran gerakan shalat dua rakaat. (shalat subuh).
- 2) Pembelajaran gerakan shalat tiga rakaat. (shalat maghrib)
- 3) Pembelajaran gerakan shalat empat rakaat. (shalat isya, dzuhur dan asyar)
- 4) Pembelajaran bacaan shalat

c. Observasi/Pengamatan.

Pada dasarnya observasi pada siklus kedua ini sama dengan observasi pada siklus pertama. Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung dan setelah tindakan berlangsung.

Sumber Data

- 1) Siswa, setelah dan selama dilaksanakan tindakan diadakan evaluasi dan hasil evaluasi merupakan data utama.

- 2) Teman sejawat, selama tindakan berlangsung teman sejawat bertugas mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi, baik interaksi guru dan siswa maupun reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang dalam hal ini menjadi fokus penelitian.

d. Refleksi.

Setelah tindakan dilakukan, peneliti dan teman sejawat mengadakan analisis dan refleksi terhadap hasil pemantauan selama proses berlangsung. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan akan menjadi bahan acuan untuk siklus ketiga.

3. Siklus ketiga.

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran bab shalat dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan kedua.

a. Perencanaan.

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

b. Pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran bab shalat berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua

c. Observasi.

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap efektifitas media pembelajaran dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi.

Peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi terhadap siklus ketiga, menganalisis serta membuat kesimpulan atas pembelajaran bab shalat dengan menggunakan media gambar dan bacaan yang dimodifikasi.

C. Teknik Pengumpulan Data.

1. Tes tertulis, dilaksanakan setelah berlangsungnya proses belajar mengajar sesi I pada setiap siklus.
2. Tes unjuk kerja, dilaksanakan setelah proses belajar mengajar sesi II pada setiap siklus.
3. Observasi. Observasi oleh teman sejawat, tentang :
 - 1) Proses belajar mengajar, berupa observasi terbuka.
 - 2) Media gambar dan bacaan yang dimodifikasi.

D. Analisis Data.

Data dihimpun dan dikumpulkan dari setiap kegiatan observasi pada setiap pelaksanaan siklus, data dianalisa secara deskriptif sehingga akan terlihat tingkat perbedaannya. Data keefektifan “media gambar dan bacaan yang dimodifikasi” diperoleh melalui Observasi terbuka yang dilakukan teman sejawat selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Data tentang hasil belajar siswa dihimpun dan dikumpulkan melalui :

1. Tes tertulis
2. Tes unjuk kerja